

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji sebuah teori yang ada dengan mengolah data numerik yang diolah dengan analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan pengaruh antara *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan pilar pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan pengujian hipotesis yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada laman Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan *healthcare* yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, dimulai pada bulan Maret sampai Juni 2023.

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu *Sustainable Development Goals* dengan komponen pilar pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

**Tabel 3.1**  
**Data Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2018-2021**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Tbk
6.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
9.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
10.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11.	SILO	Siloam International Hospitals
12.	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk
13.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
14.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
15.	PRIM	Royal Prima Tbk
16.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
17.	PEHA	Phapros Tbk
18.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
19.	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
20.	SOHO	Soho Global Health Tbk
21.	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
22.	BMHS	Bundamedik Tbk
23.	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang bisa merepresentasikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Pengurangan	Jumlah
1.	Perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021		23
2.	Melaporkan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> selama periode 2018-2021	1	22
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria			22
Total sampel yang memenuhi kriteria (22 perusahaan x 4 tahun)			88
Data error		25	63
Total data sampel yang digunakan dalam penelitian			63

Sumber: Diolah oleh penulis 2023.

#### **D. Sumber Dan Jenis Data**

Sumber data pada penelitian ini diambil dari data yang dipublikasikan oleh perusahaan kesehatan di laman Bursa Efek Indonesia serta di laman perusahaan masing-masing.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan *sustainability report* dan *annual report*. Data untuk variabel SDGs pilar pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola diperoleh dari *sustainability report*, sedangkan data untuk variabel kinerja keuangan diperoleh dari *annual report*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu secara langsung mengumpulkan, mencatat, menghitung, dan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka peneliti memperoleh data dengan melakukan:

1. Penelitian pustaka, peneliti mendapat data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Penelitian lapangan, peneliti mendapat data yang bersumber dari *sustainability report* dan *annual report* yang telah dipublikasikan secara lengkap baik di Bursa Efek Indonesia serta di website masing-masing perusahaan.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah penentuan sampel yang digunakan untuk penelitian ini dan menentukan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengolahan data. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk memperoleh hasil seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda sebab variabel independen lebih dari satu dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS. Metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai dengan tujuan untuk menguji apakah persamaan regresi yang telah ditentukan merupakan persamaan yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal untuk menghindari terjadinya bias. Data dapat dideteksi berdistribusi normal dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel maka harus dilakukan uji Kolmogorov Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika signifikansi/probabilitas  $> 0,05$  (5%) maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi/probabilitas  $< 0,05$  (5%) maka data berdistribusi tidak normal.

Kriteria uji analisis grafik, sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data menunjukkan pola distribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data menunjukkan pola distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor* masing-masing variabel independen. Batas dari nilai *tolerance* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance* di bawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* di atas 0,01 dan nilai VIF di bawah 10 maka data bebas dari gejala multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan

kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi bisa muncul disebabkan adanya keterkaitan observasi dalam periode waktu yang berentetan. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai DW dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1)  $0 < d < dL$ , artinya tidak ada autokorelasi positif, maka data ditolak.
- 2)  $dL < d < dU$ , artinya tidak ada autokorelasi positif, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3)  $4 - dL < d < 4$ , artinya tidak ada autokorelasi negatif, maka data ditolak.
- 4)  $4 - dU < d < 4 - dL$ , artinya tidak ada autokorelasi negatif, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 5)  $dU < d < 4 - dU$ , artinya tidak ada autokorelasi, positif dan negatif, maka data tidak ditolak.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Scatterplot. Dasar analisis grafik Scatterplot:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi linier berganda dipakai dengan tujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengukuran rasio dalam suatu persamaan linier. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan atas empat variabel dengan menggunakan rumus persamaan, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan dengan Rasio ROA

a : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien Variabel Independen

$X_1$  : SDGs Pilar Pembangunan Sosial

$X_2$  : SDGs Pilar Pembangunan Ekonomi

$X_3$  : SDGs Pilar Pembangunan Lingkungan

$X_4$  : SDGs Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

e : Kesalahan Regresi

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel independen yaitu SDGs Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola terhadap variabel dependen yaitu ROA (*Return On Asset*). Nilai koefisien ini antara nol dan satu, jika nilainya kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan jika nilainya

mendekati satu maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar  $R^2$  maka semakin kuat pula hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik t, yaitu:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

c. Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara simultan.
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara simultan.